

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Distribusi merupakan aktivitas pengiriman barang fisik ke pelanggan. Menurut Chopra dan Meindl (2019), Distribusi mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pergerakan dan penyimpanan produk dari titik asal ke titik konsumsi. Pengiriman dari gudang ke lokasi tujuan menyesuaikan dengan pemesanan dan pengiriman yang sudah disortir serta dalam kondisi yang memenuhi persyaratan penanganan barang. Pengiriman juga dapat dianggap sebagai bentuk promosi karena membantu produsen mengirimkan barang kepada pembeli. Manfaat dari pengiriman sendiri adalah transfer kepemilikan barang atau jasa. Kegiatan pengiriman menciptakan arus saluran pengiriman atau pemasaran. Berdasarkan beberapa definisi, pengiriman dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dalam proses distribusi, yaitu mendistribusikan barang atau jasa dari produsen ke pembeli. Vendor dapat digunakan untuk mengirimkan barang.

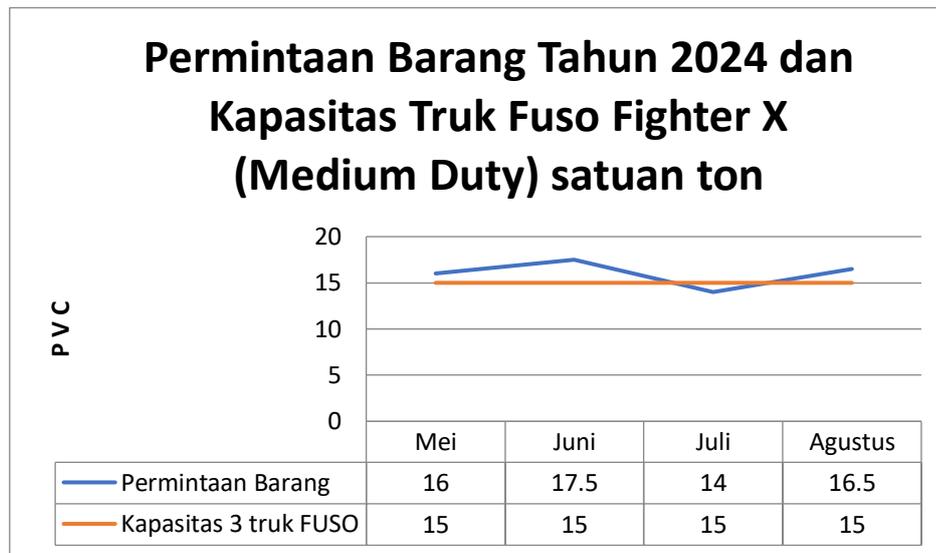
Vendor merupakan pihak ketiga dalam rantai pasokan yang menghubungkan produk produsen ke pelanggan. Menurut Gunasekaran et al. (2021), Hubungan yang baik antara perusahaan dan vendor dapat meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan. Pelanggan menjual produk kepada perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan oleh pelanggan perusahaan. Dalam hal ini, vendor juga dapat disebut sebagai supplier produk atau jasa. Vendor dapat dikenali berdasarkan jenis produk yang ditawarkan, misalnya barang setengah jadi, barang baku, serta bahan pendukung. Selain itu, ada juga vendor yang menawarkan produk dalam bentuk jasa, seperti vendor penyewaan truk.

Dalam proses pengiriman tidak lepas dari suatu kendala yang dihadapi, Dampaknya akan terjadi penghambatan suatu proses pengiriman barang mengakibatkan keterlambatan waktu ketika barang yang diminta perusahaan belum siap dikirim serta mempunyai masalah pada tuntutan konsumen yang mengharapkan pengiriman barang sampai tujuan tepat waktu. Menurut Rushton, Croucher, & Baker (2017) Pengiriman barang adalah tahapan penting dalam rantai pasok yang bertujuan untuk memastikan produk sampai ke konsumen akhir dengan efisien dan aman. Truk adalah sarana transportasi darat yang populer untuk mengangkut suatu barang

berukuran besar atau banyak, Yang tidak dapat diangkut oleh kendaraan kecil seperti mobil atau motor. Sehingga perusahaan membutuhkan truk untuk mengangkut barang dari satu lokasi lain di darat yang berukuran besar agar tercapai efisiensi waktu yang dituntut oleh konsumen barang serta memenuhi target dalam sistem rantai pasok.

Untuk bertahan dalam persaingan pasar dalam berbagai kondisi, perusahaan jasa harus mampu memenuhi permintaan pasar saat ini karena persaingan industri jasa sedang berkembang pesat. Mengoptimalkan investasi adalah satu cara bagi bisnis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam hal keuangan. Menurut Gitman, Juchau, & Flanagan (2015) Keputusan investasi harus mempertimbangkan resiko, imbal hasil, dan horizon waktu untuk memastikan nilai maksimal bagi investor. Investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu mendorong ide untuk berinovasi menciptakan suatu lapangan pekerjaan, serta mampu meningkatkan produktivitas.

UD. Berkah Kurniawan merupakan sebuah usaha jasa ekspedisi truk pengiriman barang yang saat ini telah bekerja sama dengan dua perusahaan, yaitu PT. Tjiwikimia dan PT. Triyuda Cipta Sentosa. Armada yang dimiliki saat ini ada lima truk yaitu tiga truk jenis fuso untuk muatan berkapasitas 8 sampai 15 ton dan dua truk jenis CDD dengan kapasitas 4 sampai 8 ton. Pengiriman barang dilakukan di dua tempat yaitu Jawa Timur dan Jawa Tengah. Namun untuk permintaan pengiriman eksklusif di pulau luar jawa menggunakan armada truk jenis fuso. Vendor ini terhitung *start up* karena mulai beroperasi di tahun 2020. Karena integritas yang dimiliki dapat dipercaya, membuat komitmen perusahaan dapat mempercayai vendor ini untuk terus bekerja sama. Kendala yang sering terjadi yaitu ketika armada sedang kosong karena telah dioperasikan semua untuk pengiriman, masih ada barang yang harus dikirim sehingga menyebabkan *overload*. Biasanya UD. Berkah Kurniawan akan menyewa armada lain untuk menangani masalah ini. Hal itu tentunya menjadi perhatian pemilik apakah harus memulai investasi pembelian truk untuk menghemat biaya operasional.



Gambar 1 1 Data permintaan barang dan kapasitas FUSO

Dari grafik gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa permintaan barang pada bulan Mei-Agustus barang yang dikirim berupa *Poyvinyl Chloride* (PVC) mengalami *overload* karena Truk Fuso Fighter X (Medium Duty) hanya dapat menampung kapasitas maksimal 15 ton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan berinvestasi dengan cara membeli armada baru yang sejenis layak dilakukan atau tidak serta mengetahui tingkat pengembalian modal (tahun) dari investasi pembelian armada truck tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah investasi penambahan satu unit armada truk Mitsubishi Fuso FM 517 HS pada UD. Berkah Kurniawan layak secara finansial jika dianalisis dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV)?
2. Berapa lama waktu pengembalian investasi *Payback Period* (PP) dari pembelian armada truk tersebut?
3. Apakah tingkat pengembalian investasi (IRR) melebihi tingkat pengembalian minimum (MARR) yang ditentukan?
4. Apakah nilai *Profitability Index* (PI) menunjukkan keuntungan yang tinggi?
5. Sejauh mana sensitivitas hasil terhadap perubahan harga bahan bakar, biaya pemeliharaan, dan volume pengiriman?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai rencana keputusan investasi pembelian truk guna menambah armada baru oleh UD. BERKAH KURNIAWAN yaitu :

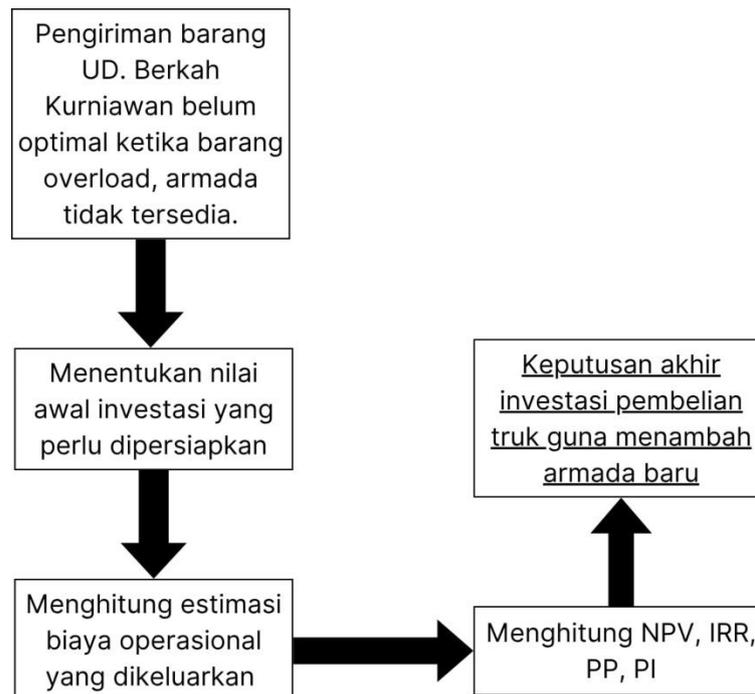
1. Menganalisis kelayakan investasi penambahan satu unit truk armada truk Fuso FM 517 HS pada UD. Berkah Kurniawan ditinjau dari aspek finansial
2. Menghitung dan mengetahui estimasi waktu pengembalian modal (*Payback Period*) dari investasi pembelian armada truk.
3. Menentukan besarnya nilai *Internal Rate of Return* (IRR) dari investasi serta mengevaluasi apakah IRR melebihi tingkat pengembalian minimum (MARR).
4. Menganalisis rasio *Profitability Index* (PI) untuk menilai efisiensi dan tingkat keuntungan atas dana yang diinvestasikan.
5. Menguji sensitivitas hasil investasi terhadap perubahan variabel-variabel utama seperti harga BBM, biaya operasional, dan ritase pengiriman.

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk meninjau fokus masalah penelitian agar fokus pada ruang lingkup dan menghindari pelebaran masalah yang tidak diperlukan. Batasan - batasan masalah yang terkait dari penelitian ini adalah:

- 1) Menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) untuk menentukan awal kelayakan investasi.
- 2) Menggunakan data UD. BERKAH KURNIAWAN tahun 2024 sebagai acuan.
- 3) Armada truk yang sudah ada masih dipertahankan, dan tidak ada yang dijual.
- 4) Perkiraan anggaran dalam 5 tahun kedepan dengan rata-rata inflasi 5 tahun sebelumnya (tahun 2019-2024) sebesar 5%.
- 5) Rencana investasi menggunakan 80% modal perusahaan dan 20% kredit KUR BANK dengan tenggat waktu 5 tahun.
- 6) Periode waktu yang digunakan untuk estimasi projek dari tahun 2026-2030.
- 7) Arus kas yang diambil hanya untuk pengiriman truk jenis fuso saja, tidak meikut sertakan truk jenis CDD.

### 1.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1 2 Kerangka Berpikir

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan (UD. Berkah Kuniawan)

Memberikan informasi dan pertimbangan yang komprehensif terkait kelayakan finansial investasi penambahan armada truk berdasarkan metode NPV, IRR, PP, dan PI. Sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan efisien dalam jangka panjang.

2. Bagi Praktisi dan Pelaku Usaha Logistik

Memberikan wawasan mengenai pentingnya evaluasi kelayakan investasi sebelum melakukan ekspansi armada, serta menunjukkan dampak penghematan biaya operasional jika investasi dilakukan dengan perencanaan matang.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Membuka kesempatan untuk menjadikan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian serupa di bidang analisis investasi, khususna dalam sektor logistik dan transportasi, serta membuka peluang penelitian lanjutan dengan penambahan aspek non finansial atau analisis risiko pada penelitian masing-masing.